

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif dan Penelitian

1. Letak geografis

Letak geografis SD Negeri 03 Bumireja adalah daerah atau tempat dimana SD Negeri 03 Bumireja berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal. SD Negeri 03 Bumireja telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di wilayah Desa Bumireja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Tanah yang dimiliki SD Negeri 03 Bumireja ini untuk luas tanah yang dimiliki seluruhnya adalah 884m².

2. Sejarah singkat SD Negeri 03 Bumireja

SD Negeri 03 Bumireja adalah SD berstatus Negeri dengan nomer NSPN: 20301395. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1984 pada tanggal 20 agustus.

3. Visi dan Misi SD Negeri 03 Bumireja

a. Visi

Jujur, maju dan mandiri, serta berprestasi. Berperilaku santun, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, siap mensukseskan wajib belajar untuk mencerdaskan anak bangsa.

b. Misi

1. Menyiapkan generasi unggul yang berpotensi, memegang teguh imtak dan mengembakna iptek
2. Membentuk sumber daya mandiri, berprestasi, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
4. Membimbing dan mendorong siswa berperilaku sopan serat berbudi luhur dan mencintai seni budaya bangsa sendiri.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono, 2010). Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang Kepribadian berbasis budaya siswa siswi kelas 4,5, dan 6 di SD Negeri 03 Bumireja.
2. Data tentang Pendidikan religiusitas keluarga siswa siswi kelas 4,5, dan 6 di SD Negeri 03 Bumireja.

Untuk pengumpulan data tentang Kepribadian berbasis budaya (X), Pendidikan religiusitas keluarga (Y) menggunakan angket.

Adapun instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepribadian Berbasis Budaya

No	Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan data	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kepribadian Berbasis Budaya	Kepribadian yang berhubungan dengan Tuhan	a. Religius	Angket	1	1
2		Kepribadian yang berhubungan dengan diri sendiri	a. Jujur b. Tanggung jawab c. Disiplin d. Kerja keras e. Kreatif f. Mandiri g. Rasa gemar membaca		2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12.	11

3	Kepribadian yang berhubungan dengan sesama	a. Toleransi b. Menghargai prestasi c. Demokrasi d. Bersahabat/komunikatif e. Cinta damai	13,14,15,16,17,18,19,20	8
4	Kepribadian yang berhubungan dengan lingkungan	a. Peduli sosial b. Peduli lingkungan	21,22,23	3
5	Kepribadian yang berhubungan dengan Kebangsaan	a. Semangat kebangsaan b. Cinta tanah air	24,25	2
Jumlah				25

Tabel 4.2

Tabel 1 - Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Religiusitas Keluarga

No	Variabel Y	Indikator	SubIndikator	Teknik pengumpulan data	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Pendidikan religiusitas keluarga	Penciptaan Suasana Religius	a. Lingkungan sekolah nyaman dan tentram b. Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah c. Saling menghormati d. Tersedianya perpustakaan e. Tersedianya musholla	Angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11

2	Internalisasi Nilai	a. PHBI b. Penambahan jam mata Pelajaran c. Mengikuti kegiatan keagamaan	12,13,14,15,16	5
3	Keteladanan	a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar b. Budaya3S (Senyum,Salam,Sapa)	17,18,19,20,21,22,	6
4	Pembiasaan	a. Tolong menolong b. Berprilaku yang mencerminkan akhlakul karimah c. Pemberian reward	23,24,25,26,27,28,29,30	8
Jumlah				30

2. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya terlebih dahulu peneliti melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket dilakukan kepada 45 siswa SD Negeri 03 Bumireja Kabupaten Cilacap yaitu kelas 4. 5 dan 6. Try out dilakukan untuk menguji Validitas angket dan Realibilitas angket.

3. Uji Tryout Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.3

Try Out Validitas Kepribadian Berbasis Budaya (X)

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,301	0,518	Valid
2	0,301	0,217	Tidak Valid
3	0,301	0,266	Tidak Valid
4	0,301	0,298	Valid
5	0,301	0,488	Valid
6	0,301	-0,419	Tidak Valid
7	0,301	0,584	Valid
8	0,301	0,544	Valid
9	0,301	0,324	Valid
10	0,301	0,654	Valid
11	0,301	0,635	Valid
12	0,301	0,752	Valid
13	0,301	0,322	Valid
14	0,301	0,360	Valid
15	0,301	0,324	Valid
16	0,301	0,438	Valid
17	0,301	-0,711	Tidak Valid
18	0,301	0,480	Valid
19	0,301	0,309	Valid
20	0,301	0,651	Valid
21	0,301	0,646	Valid
22	0,301	0,265	Tidak Valid

23	0,301	-0,080	Tidak Valid
24	0,301	0,580	Valid
25	0,301	0,209	Tidak Valid

Tabel 4.4

Try Out Validitas Pendidikan Religiusitas Keluarga (Y)

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,301	0,634	Valid
2.	0,301	0,366	Valid
3.	0,301	0,409	Valid
4.	0,301	0,651	Valid
5.	0,301	0,266	Tidak Valid
6.	0,301	0,266	Tidak Valid
7.	0,301	0,188	Tidak Valid
8.	0,301	0,230	Tidak Valid
9.	0,301	0,444	Valid
10.	0,301	0,246	Tidak Valid
11.	0,301	0,232	Tidak Valid
12.	0,301	0,286	Tidak Valid
13.	0,301	0,276	Tidak Valid
14.	0,301	0,226	Tidak Valid
15.	0,301	0,334	Valid
16.	0,301	-0,054	Tidak Valid
17.	0,301	0,551	Valid
18.	0,301	0,581	Valid
19.	0,301	0,188	Tidak Valid

20.	0,301	0,330	Valid
21.	0,301	0,443	Valid
22.	0,301	0,354	Valid
23.	0,301	-0,564	Tidak Valid
24.	0,301	0,354	Valid
25.	0,301	0,343	Valid
26.	0,301	-0,054	Tidak Valid
27.	0,301	-0,351	Tidak Valid
28.	0,301	0,581	Valid
29.	0,301	0,488	Valid
30.	0,301	0,330	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2 konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas dari r Tabel pada taraf sigifikansi 5% dengan jumlah $N=45$ yaitu $df= N-2$, $df= 45-2= 48$ r tabel 0,301. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try out angket. Jika butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,301 maka instrumen dari butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu pun sebaliknya dengan butir pertanyaan dengan skors total lebih dari 0,301 maka butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid. Dari 55 butir pertanyaan terdapat 34 dinyatakan valid, sedangkan 21 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, tetapi indikatornya sudah mewakili, sehingga 21 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan, jadi total jumlah pertanyaannya berjumlah 34 item dan 34 item tersebut yang akan diujikan dan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya. data analisis lebih lengkapnya di sajikan pada lampiran.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mnegetahui konsisensi dari instrumen dari alat ukur, sehingga dapat dipercaya.Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila pengukuranya konsisten dan akurat (Sugiyono, 2009). Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien alfa (α) dari crobach dengan bantuan SPSS versi 25,0 for windows.

Tabel 4.5

Uji Realibiltas Kepribadian Berbasis Budaya (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	25

Reliabel

Tabel 4.6

Uji Realibilitas Pendidikan Religiusitas Keluarga (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,596	30

Realiabel

Dari tabel 4.3 dan 4.4 di atas dapat dilihat penentuan realibilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikan 5% dengan jumlah $N= 50$ yaitu $df= -2$, $df= 50-2= 48$ r tabel. Apabila data reliabel $> 0,6$ maka dikatakan reliabel. N adalah jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket.

Hasil perhitungan analisis realibilitas untuk kepribadian berbasis budaya 0,796 dan pendidikan religiusitas keluarga 0,596 sehingga dapat dinyatakan reliabel.Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki

tingkat realibilitas yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 45 responden. Responden ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan hubungan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah data berkontribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS versi 25.0 for windows, maka hasil perhitungan di dapat nilai kepribadian berbasis budaya dan pendidikan religiusitas keluarga mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari $> 0,05$ ($p = 0,200 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 4.7
Kolom Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,35125620
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,059
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan bahwa data kedua sampel X1 dan X2 kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga yang memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 , yaitu $p=0,200 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa kesua sampel tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak(Winarsunu, 2012).Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X1) dengan variabel kriterium (X2). Hasil analisis y

ang dilakukan dengan SPSS versi 25.0 for windows dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kolom Uji Linieritas

Berdasarkan uji linearitas di atas menunjukkan bahwa deviation from Linearity diperoleh $f= 2,771$ dan $p= 0,004$ ($p<0,05$). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian Berbasis Budaya * Pendidikan Religius keluarga	Between Groups	(Combined)	381,337	13	29,334	6,701	,000
		Linearity	235,800	1	235,800	53,868	,000
		Deviation from Linearity	145,537	12	12,128	2,771	,004
	Within Groups		280,150	64	4,377		
Total			661,487	77			

disimpulkan bahwa antara variabel media kepribadian berbasis budaya (X) dengan pendidikan religiusitas keluarga (Y) terdapat hubungan linier dilihat dari hasil F.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika uji homogenitas telah terpenuhi terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya(Winarsunu, 2012).

Tabel 4.9

Uji Kolom Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepribadian berbasis budaya	Based on Mean	3,318	10	67	,002
	Based on Median	1,177	10	67	,322
	Based on Median and with adjusted df	1,177	10	33,547	,340
	Based on trimmed mean	3,097	10	67	,003

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikan bernilai sebesar 0,003 ($p= 3,097 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data kepribadian berbasis budaya mempunyai varian yang sama dengan pendidikan religiusitas keluarga.

A. Uji Hasil Penelitian

1. Uji T-Test (Independent Sample Test)

Uji T-test ini memiliki tujuan untuk mempelajari perbandingan atau komparasi antar sampel lainnya(Azwar, 2015).Seperti dalam penelitian ini melalui data nilai raport dan kuesioner. Adapun rumus independen sample test sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji T-Test (Independent sample test) Pemanfaatan Quizizz dalam Kepribadian Berbasis Budaya

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kuesioner	Equal variances assumed	2,780	,000	37,017	216	,000	11,36697	,30707	10,76173	11,97222
	Equal variances not assumed			37,017	212,991	,000	11,36697	,30707	10,76173	11,97222

Tabel di atas menjelaskan nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 dan 0,000, bahwa dijelaskan besarnya presentasi perbedaan variabel bebas terhadap variabel terikat pada sig. (2-tailed) adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) yang mengandung pengertian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil output memperlihatkan bahwa harga Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan 0,000 ($p < 0,05$ dan $p = 0,001 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut maka ada perbedaan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien t test tersebut signifikan atau tidak (Sugiyono, 2009). Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis Independent Sample T-Test ini adalah:

Ha: Adanya hubungan kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga Siswa kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja.

Ho: Tidak adanya hubungan kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga Siswa kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja.

Sementara itu untuk memastikan apakah ada atau tidak perbedaan maka dilakukan dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

1) Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan probabilitas 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig). Hasil output dari nilai SPSS adalah:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) lebih kecil dari (<) probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada hubungan antara kepribadian berbasis budaya (X1) dengan pendidikan religiusitas (X2).
- b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig). Lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada antara kepribadian berbasis budaya (X1) dengan pendidikan religiusitas (X2).

Tabel 4.11

Correlations		
	Religiusitas	PDS
Religiusitas	1	.768
PearsonCorrelati		**
on		
Sig.(2-tailed)		.000
N	211	211
PDS	.768**	1
PearsonCorrelati		
on		
Sig.(2-tailed)	.000	
N	211	211

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

sumber:(Arikunto & Suharsimi, 2006)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $r_{xy} = 0,768$ berarti ada korelasi yang kuat antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas di sekolah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai positif menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah dapat diterima.

b. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi efektif dari variabel independen terhadap variabel (Sugiyono, 2009) dependen dapat diketahui dari koefisien determinasi. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Model Summary (Uji Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768a	.589	.587	9.752

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) atau R Square kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja yaitu sebesar

0,589. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kontribusi efektif variabel kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja sebesar 58,9%, dengan demikian masih ada 41,1% faktor lain yang mempengaruhi kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mencoba menjawab permasalahan yang terjadi tentang kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga siswa SD Negeri 03 Bumireja Kabupaten Cilacap. Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat 45 responden untuk mendapatkan hasil sekaligus rumusan masalah dalam penelitian ini, seberapa keterkaitan atau hubungan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja.

Pertama, pada tahap selanjutnya menguji hubungan antara Kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga menguji menggunakan hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara Kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja, kabupaten Cilacap.

$$H_1 : \rho > 0$$

Berdasarkan data diperoleh pada tabel 4.9 $r_{xy} = 0,768$ berarti ada korelasi yang kuat antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas di sekolah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Terdapat hubungan antara Kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja, kabupaten Cilacap. Hubungan antara Kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja, kabupaten Cilacap. Dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*

Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t.

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi kepribadian budaya dengan pendidikan religiusitas pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Model Summary (Simpulan Uji Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768a	.589	.587	9.752

a. Predictors: (Constant), kepribadian budaya Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R²) atau R Square kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja yaitu sebesar 0,589. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kontribusi efektif variabel kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga di SD Negeri 03 Bumireja sebesar 58,9%, dengan demikian masih ada 41,1% faktor lain yang mempengaruhi kepribadian berbasis budaya terhadap pendidikan religiusitas keluarga.

Tabel 4.14

Simpulan Uji T-Test

N	t _{hitung}	T _{tabel} α= 0,05
45	37,017	0,000

* Koefisien korelasi signifikan, t_{hitung}(37,017) > t_{tabel}(0,000) pada 0,05

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar diperoleh $t_{hitung}(37,017) > t_{tabel}(0,000)$ pada 0,05. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung}(37,017) > t_{tabel}(0,000)$ pada 0,05, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga diterima. Artinya semakin baik budaya yang dimiliki akan lebih baik pula pendidikan religiusitasnya.

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris hubungan antara kepribadian berbasis budaya (X) dengan pendidikan religiusitas keluarga (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji sample T-test.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga. Dengan kata lain, semakin baik budaya yang dimiliki maka akan meningkatkan pendidikan religiusitas keluarga. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa kepribadian berbasis budaya sangatlah memiliki hubungan dengan pendidikan religiusitas di keluarga.